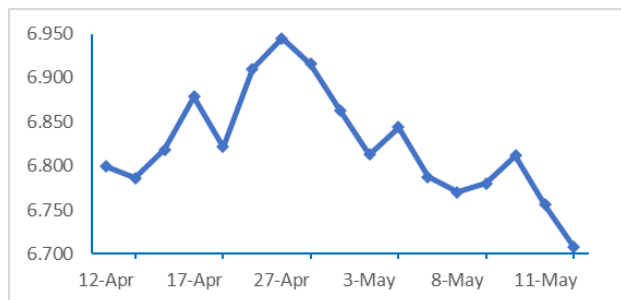
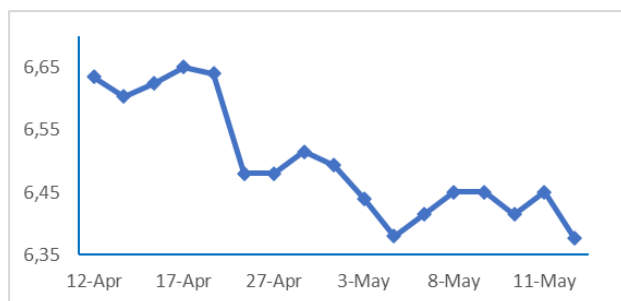


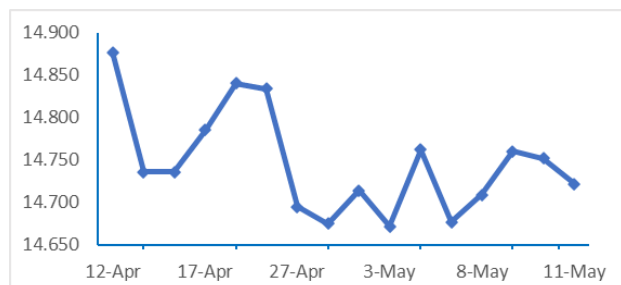
Jakarta Composite Index (1 Month)



Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	last
ID GDP (YoY)	5,01%	5,03%
BI 7DRRR	5,75%	5,75%
Fed Funds Rate	4,75-5,00%	5,00-5,25%
ECB Interest Rate	3,50%	3,75%
ID CPI YoY (YoY)	4,97%	4,33%
ID Reserve	USD 145,2Bn	USD 144,2Bn
Current Account	USD 4,5Bn	USD 4,3Bn

Global Update

- Indeks global tercatat melemah dimana indeks S&P 500, Dow Jones, dan MSCI Asia ex-Japan tercatat turun masing-masing sebesar -0,3% WoW, -1,1% WoW, dan -1,4% WoW. Hal ini dikarenakan adanya kekhawatiran investor pada *US Debt Ceiling* yang resolusinya masih belum jelas. *Treasury AS* menyatakan hanya memiliki saldo ~USD88 miliar pada 10 Mei, turun dari ~USD110 miliar seminggu sebelumnya. *Secretary Yellen* akan memperbarui informasi ini pada Kongres dalam 2 minggu (sebelumnya Yellen mengatakan potensi X-date dapat jatuh pada tanggal 1 Juni). Sedangkan pertemuan Presiden Biden dan anggota utama parlemen yang harusnya Jumat lalu mundur menjadi secepatnya awal pekan ini.
- Dari segi domestik, IHSG masih tercatat melemah sebesar -1,2% WoW sejalan dengan kinerja global. Pergerakan sektor tercatat beragam dimana sektor *Property & Real Estate* dan sektor *Consumer Cyclical* mengalami penguatan terbesar masing-masing naik sebesar +4,4% WoW dan +3,7% WoW. Sedangkan sektor *Basic Materials* dan sektor *Energy* yang paling membawa pelemahan indeks dengan turun sebesar masing-masing -3,9% WoW dan -1,8% WoW. Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *ID Trade balance*; *US Retail Sales*, *Industrial Production*; *CN Retail Sales*, *Industrial Production*.
- Rupiah mencatatkan kinerja yang melemah sebesar 0,5% WoW ke level IDR 14.750 tapi masih sejalan dengan pelemahan mata uang EM lainnya. Sebaliknya, indeks DXY tercatat mengalami penguatan sebesar 1,4% WoW ke angka 102,7.
- Pasar SBN terus bergerak menguat, dengan *yield* bergerak turun sejalan dengan masuknya aliran dana asing ke seri-seri non benchmark. *Yield SUN 10 tahun* berada di level 6,4%, atau level terendah sejak Januari 2022, dengan penurunan sebesar -23bps secara MoM. Per akhir minggu, *yield SUN 10 tahun* ditutup di level 6,38%.
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk hari Selasa meningkat signifikan menjadi IDR 40,7 triliun atau naik 64% dari lelang sukuk sebelumnya yang sebesar IDR 24,8 triliun. Permintaan dari semua tenor terlihat naik, dengan mayoritas permintaan datang dari tenor 2 tahun (PBS36) yang mencapai IDR 14,8 triliun atau 36% dari total permintaan. Dimana akhirnya Pemerintah menerbitkan IDR 9 triliun pada lelang tersebut.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 11 Mei 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 826,78 triliun atau 14,91%.
- Pasar obligasi AS bergerak mixed, setelah data ekspektasi inflasi jangka panjang berada di level tertingginya sejak bulan Mei 2011, sedangkan indeks *consumer sentiment* berada di level terendah dalam 6 bulan. Pasar obligasi AS bergerak positif di awal minggu setelah *consumer dan producer price* indeks menunjukkan inflasi perlahan menurun, walaupun masih berada diatas level target the Fed yang sebesar 2%. Per akhir minggu *yield UST 10 tahun* ditutup di level 3,46% (+2bps WoW)

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-3,86	-12,31
Consumer Cyclical	3,73	3,00
Consumer Non-Cyclical	-0,09	1,01
Energy	-1,82	-9,48
Finance	0,02	0,38
Healthcare	-1,10	-4,69
Infrastructure	0,25	-3,37
Misc. Industry	2,11	2,75
Property	4,44	6,65
Technology	1,69	-2,84
Transportation	3,21	15,22

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-1,28	11,62
Bond Flow*	1,30	63,97

*As of 11 May 2023

► Calendar (May 2023)

1 – May	US Manufacturing PMI
2 – May	US Factory Order US Job Openings ID CPI
3 – May	US Services PMI
4 - May	US Initial jobless claims FOMC rate decision CN Caixin PMI
5 – May	ID GDP US Non-farm Payrolls
8 – May	ID Foreign Reserves
9 – May	CN Trade Balance
10 – May	US CPI
11 - May	US Initial jobless claims CN CPI
15 – May	ID Trade Balance
16 – May	US Retail Sales US Industrial Production CN Retail Sales CN Industrial Production
17 – May	US Housing Starts
18 – May	US Initial jobless claims
23 – May	US New Home Sales
25 – May	US Initial jobless claims FOMC Meeting Minutes US GDP Annualized QoQ US Core PCE QoQ ID 7D RRR
31 – May	CN PMI US Job Opening

► Global News

- Tingkat inflasi tahunan (CPI) di AS turun menjadi 4,9% YoY pada April-23, terendah sejak April-21, dan di bawah perkiraan pasar sebesar 5% YoY. Biaya hunian yang menyumbang >30% total keranjang CPI, melambat pertama kalinya dalam dua tahun, serta harga mobil dan truk bekas kembali turun.
- Inflasi produsen tahunan (PPI) di AS turun selama 10 bulan berturut-turut menjadi 2,3% YoY pada April-23, terendah sejak Jan-21, dan di bawah perkiraan 2,4% YoY karena harga komoditas terus turun dan rantai pasokan membaik.
- Jumlah orang AS yang mengajukan tunjangan pengangguran naik 22 ribu menjadi 264 ribu, terbesar sejak Okt-21, dan jauh di atas ekspektasi pasar 245 ribu, menunjukkan indikasi melemahnya data tenaga kerja Amerika.
- Surplus perdagangan China melonjak menjadi USD 90,2 miliar pada April-23 dari USD 49,5 miliar (April-22), mengalahkan perkiraan pasar sebesar USD 71,6 miliar. Ekspor naik 8,5% YoY, sementara impor turun 7,9% di tengah melemahnya permintaan domestik dan harga komoditas.
- Tingkat inflasi tahunan China turun menjadi 0,1% YoY pada April-23 dari 0,7% YoY (Mar-23), meleset dari perkiraan pasar sebesar 0,4% YoY. Ini adalah angka terendah sejak deflasi pada Feb-21 di tengah pemulihan ekonomi yang tidak merata setelah pencabutan kebijakan *zero covid*.

► Domestic News

- Menurut Badan Pusat Statistik, Neraca Perdagangan Indonesia April-23 tercatat surplus sebesar USD 3,94 miliar (USD 7,6 miliar di April-22; USD 2,8 miliar di Mar-23;). Angka ini melebihi perkiraan pasar sebesar USD3,3 miliar. Nilai ekspor mengalami penurunan (-29,4% YoY; -17,6% MoM) seiring menurunnya logam mulia dan bahan bakar mineral. Sedangkan impor turun (-22,3% YoY, -25,5% MoM) karena melemahnya impor bahan modal.
- Posisi cadangan devisa Indonesia April-23 tetap tinggi sebesar USD 144,2 miliar, meskipun sedikit menurun USD 145,2 miliar pada Mar-23 dikarenakan oleh kebutuhan pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan likuiditas valas sejalan denganantisipasi dalam masa lebaran. Posisi tersebut setara dengan 6,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, di atas standar kecukupan internasional.
- Survei Konsumen Bank Indonesia (BI) mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi meningkat tercermin dalam Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) April-23 sebesar 126,1, dari 123,3 (Mar-23). Optimisme terjadi pada seluruh kategori pengeluaran terutama pada responden dengan pengeluaran IDR 1–2 juta.
- Menurut BI, kinerja penjualan eceran secara tahunan diperkirakan tetap kuat terlihat dari Indeks Penjualan Riil (IPR) April-23 tumbuh sebesar 1,0% YoY. Tetap kuatnya penjualan eceran terutama didukung oleh Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi yang meningkat, serta Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Suku Cadang dan Aksesoris yang membaik.

► EM Equities Net Foreign Flow

Total foreigners' net purchases (US\$m)

Monthly Data	India	Indonesia	Korea	Philippines	Taiwan	Thailand	Malaysia	EM Asia ex-China	Japan	Buy Trades less Sell Trades	
										SH + SZ connect (Southbound)	SH + SZ connect (Northbound)
Jan-23	-3.520	-211	5.579	122	7.202	552	-80	9.643	4.126	38	20.798
Feb-23	-647	377	830	-143	1.072	-1.277	-39	173	1.220	1.049	1.354
Mar-23	967	270	-717	-501	-57	-920	-302	-1.260	-16.619	8.554	5.138
Apr-23	1.420	828	616	34	-2.563	-230	-57	49	16.708	3.983	-661
May-23	2.709	-124	295	-56	-821	-83	0	1.920		824	1.136
Annual Data											
2023 YTD	928	1.141	6.602	-544	4.833	-1.958	-477	10.525	5.435	14.448	27.765
2022	-16.501	4.269	-9.827	-1.044	-43.702	5.964	1.089	-59.752	-15.633	49.282	15.074
2021	3.760	2.706	-22.978	-1.520	-15.240	-1.661	-783	-35.716	6.080	58.564	67.092
2020	23.012	-3.298	-19.982	-2.522	-15.806	-8.266	-5.826	-32.687	-29.613	86.564	30.188
2019	14.368	3.285	384	-240	9.119	-1.511	-2.658	22.746	-4.126	31.837	50.446
2018	-4.331	-3.658	-5.763	-1.085	-12.261	-8.921	-2.828	-38.847	-49.211	10.587	44.667
2017	7.826	-2.957	8.253	1.056	6.007	-801	2.353	21.736	6.928	43.618	29.567
2016	2.869	1.251	10.390	89	10.977	2.244	-604	27.217	-37.119	31.692	9.116
2015	-5	-2.704	-3.597	-1.185	3.211	-4.473	-4.990	-13.743	-2.566	16.446	2.997

Last update: 11 May 2023

Source: Stock exchanges of India, Indonesia, Korea, Philippines, Taiwan, Thailand, Malaysia, Singapore, Hong Kong and Japan

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
 Telp: +62 21 5208390
 Website: www.bpam.co.id